

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF ROAD Narrowing ON TRAFFIC FLOW
CHARACTERISTICS AT THE junction of MANGGA DUA Highway - BASTIONG ROAD -
TOBOHOKO SWEEERING ROAD TERNATE**

Bachelor (S1) In Civil Engineering University Of Khairun Ternate

Email: rizkyarhmn@gmail.com

LA RIZKY ABD. RAHMAN

ABSTRACT

The narrowing that occurs at the intersection of Jalan Raya Mangga Dua-Jalan Raya Bastiong-Jalan Sweering Tobohoko Ternate, will cause a less smooth trip. The problems mentioned above are caused by traffic volumes that increase and exceed capacity and also the existence of bridges. From these conditions, the problem that occurs at the intersection is how the narrowing of the road lane affects the characteristics of traffic flow at the intersection of Jalan Raya Mangga Dua - Bastiong - Jalan Sweering Tobohoko Ternate. The purpose of this study was to determine the effect of narrowing of the road lane on the characteristics of traffic flow at the intersection.

From the data that has been collected then look for solutions and calculation methods to test the extent to which the proposed hypothesis can work. Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the volume (flow) of traffic on the roads taken is seen from the peak hours of the maximum volume of vehicles for segment 1, the maximum volume occurs on Monday at 12.15 -13.15 for the west to east and east to west directions. of 1412.85 SMP/H with a 2-lane road capacity with a value of $DS = 0.73$ indicating that the road service level (LOS) is in category C (0.45 – 0.74) The flow is stable, but the speed and motion of the vehicle can be controlled and, the average vehicle speed The average is below 30 km/hour indicating a relatively slow vehicle speed with a stable degree of saturation (DS). For roads in Segments 2 and 3 the maximum volume of vehicles occurs on Thursdays at 12.30-13.30 for east to north to south and south to north directions of 1269.2 pcu/hour. = 0.73, segment 2 and segment 3 = 0.66. with the average speed in segment 1 is 30.47 km/hour, segment 2 = 27.14 km/hour and segment 3 = 28.21 km/hour. From the three segments, it shows that the road service level (LOS) is in category C (0.45 – 0.74) where the flow is stable, but the speed and motion of the vehicle can be controlled. This is due to the narrowing of the width of the road.

Keywords: Qualification, Contractor, Quality, Construction Project Work

ABSTRAK

LA RIZKY ABD. RAHMAN

ANALISIS PENGARUH PENYEMPITAN JALUR JALAN TERHADAP KARAKTERISTIK ARUS LALU LINTAS PADA PERSIMPANGAN JALAN RAYA MANGGA DUA - JALAN RAYA BASTIONG - JALAN SWEEERING TOBOHOKO TERNATE

Sumber Di Dapat dari MKJI

Penyempitan yang terjadi pada Persimpangan Jalan Raya Mangga Dua–Jalan Raya Bastiong–Jalan Sweering Tobohoko Ternate, akan menyebabkan kurang lancarnya perjalanan. Masalah tersebut di atas di sebabkan oleh volume lalu lintas yang meningkat dan melampaui kapasitas dan juga adanya jembatan. Dari kondisi tersebut maka dapat permasalahan yang terjadi pada Persimpangan adalah bagaimana pengaruh penyempitan jalur jalan terhadap karakteristik arus lalu lintas Pada Persimpangan Jalan Raya Mangga Dua - Bastiong – Jalan Sweering Tobohoko Ternate. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyempitan jalur jalan terhadap karakteristik arus lalu lintas pada persimpangan.

Dari data-data yang telah dikumpulkan kemudian dicari penyelesaian dan metode perhitungan untuk menguji sejauh mana hipotesis yang dikemukakan dapat bekerja. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa volume (arus) Lalu lintas di ruas jalan yang diambil dilihat dari jam puncak volume maksimum kendaraan untuk segmen 1 volume maksimum nya terjadi pada hari Senin pukul 12.15 -13.15 untuk arah barat ke Timur dan Timur ke Barat sebesar 1412,85 Smp/Jam dengan kapasitas jalan 2 lajur dengan nilai DS = 0,73 menunjukkan bahwa tingkat pelayanan jalan (LOS) masuk katagori C (0.45 – 0.74) Arus stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dapat dikendalikan, kecepatan kendaraan rata-rata berada di bawah 30 km/jam menunjukkan laju kendaraan relatif pelan dengan nilai derajat kejenuhan (DS) yang stabil. Untuk ruas jalan pada Segmen 2 dan 3 volume maksimum kendaraan terjadi pada hari kamis pukul 12.30-13.30 untuk arah timur ke Utara ke Selatan dan Selatan ke Utara sebesar 1269.2 Smp/Jam Dengan Kapasitas ruas jalan yang di ketahui yaitu 1953 Smp dengan nilai DS segmen 1 = 0.73, segmen 2 dan segmen 3 = 0.66. dengan kecepatan rata-rata pada segmen 1 adalah 30.47 Km/Jam, segmen 2 = 27.14 Km/Jam dan segmen 3 = 28.21 Km/Jam. Dari ke tiga segmen menunjukkan bahwa tingkat pelayanan jalan (LOS) masuk katagori C (0.45 – 0.74) dimana arus stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dapat dikendalikan. Hal ini disebabkan karena penyempitan lebar badan jalan.